

PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE *FULL COSTING* DAN *VARIABLE COSTING* PADA UMKM D'CIWIL CIRENG KRIWIL VAVA HOUSE DI PALEMBANG

Sri Sutandi

Universitas Sjakhyakirti

Email : sri_sutandi@Unisti.ac.id

ABSTRACT

Production price is all costs related to a product which some of them are elements of production cost such as raw materials, direct labour, and overhead manufactory. This cost production is used by the business owner to determine the selling price which will be sold to consumers. Production price will determine the earned income level, if the price production determination is incorrect, the income determination will also be incorrect. There are some methods used in determining the production price, those are full costing method and variable costing method. The location of this research was at D'Ciwil Cireng Kriwil Vava House, Jalan Sentosa Lorong Sriraya 6 No. 39 Rt. 42 Rw. 15, Kelurahan Plaju Ulu, Kecamatan Plaju Kota Palembang, South Sumatera. This research was carried out by comparing full method costing and variable costing method. Full costing method was the most appropriate method for D'Ciwil Cireng Kriwil Vava House micro, small and medium enterprise, because it included all elements of cost incurred and had been divided, so that the calculation of price production would be more appropriate and accurate and also could increase the profit of D'Ciwil Cireng Kriwil Vava House micro, small and medium enterprise with the determination of the right selling price.

Keywords: price production, dull costing method, and variable costing method.

I. PENDAHULUAN

Terdapat beberapa pendekatan dalam penentuan harga pokok produksi, di antaranya adalah metode biaya penuh (*full costing method*). Menurut Mulyadi (2015) dalam Indriani, S. dan Ilat, V. (2018) metode biaya penuh (*full costing method*) merupakan metode penentuan kos produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang bersifat variabel maupun tetap. Metode biaya penuh (*full costing method*) digunakan untuk mengukur tingkat akurat mengenai analisis biaya dengan memperbaiki cara

penelusuran biaya ke objek biaya, karena pada teknik ini biaya *overhead* pabrik dibebankan kepada produk jadi atau ke harga pokok penjualan berdasarkan dengan tarif yang ditentukan pada aktivitas normal maupun aktivitas yang sesungguhnya terjadi. Metode ini menghitung biaya tetap, karena dianggap sangat erat kaitannya pada harga pokok persediaan barang dalam proses maupun produk jadi yang belum terjual dan dianggap sebagai harga pokok penjualan, jika produk yang dijual habis, sehingga perusahaan memperoleh biaya tepat dan akurat, serta dapat menetapkan harga jual yang baik (Bustami, B. dan Nurlela, 2006) dalam (Srikalimah, 2017). Pendekatan yang kedua dalam penentuan harga pokok produksi adalah dengan metode biaya variabel (*variable costing method*). Metode biaya variabel menurut Mulyadi (2010) dalam Sarifillah, N. (2019) adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya membebankan biaya-biaya produksi variabel saja ke dalam harga pokok produk. Harga pokok produksi mempengaruhi perhitungan laba rugi perusahaan, apabila perusahaan kurang teliti atau bahkan salah dalam penentuan harga pokok produksi, maka akan mengakibatkan kesalahan dalam penentuan laba rugi yang diperoleh perusahaan. Mengingat arti pentingnya harga pokok produksi yang memerlukan ketelitian dan ketepatan (Batubara, 2013).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) D’Ciwil Cireng Kriwil Vava *House* adalah usaha yang bergerak dibidang kuliner yang memanfaatkan tepung tapioka sebagai bahan baku utamanya. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) D’Ciwil Cireng Kriwil Vava *House* sudah berdiri sejak tahun 2020 yang didirikan oleh ibu Aini Marita. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) D’Ciwil Cireng Kriwil Vava *House* berlokasi di Jalan Sentosa Lorong Sriraya 6 No. 39 Rt. 42 Rw. 15, Kelurahan Plaju Ulu, Kecamatan Plaju Kota Palembang, Sumatera Selatan. Ada lima karyawan yang berkerja setiap harinya di Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) D’Ciwil Cireng Kriwil Vava *House* untuk memproduksi 470 bungkus cireng yang terdiri dari Cireng Kriwil dan Cireng Isi Ayam (Cireng Bunting), yang kemudian dijual secara online maupun reseller. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) D’Ciwil Cireng Kriwil Vava *House* dalam memproduksi cireng selalu memilih bahan baku yang baik dan selalu melakukan proses pembuatan cireng dengan bersih dan hati-hati.

Permasalahan

Bagaimana perhitungan harga pokok produksi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) D'Ciwil Cireng Kriwil Vava House Palembang dengan menggunakan metode biaya penuh (*full costing method*), dan metode biaya variabel (*variable costing method*).

II. KAJIAN PUSTAKA

Menurut Akbar (2011) dalam Caroline, T. dan Wokas, H. (2016) tujuan penentuan harga pokok produksi diantaranya, yaitu:

1. Sebagai dasar untuk menilai efisiensi perusahaan.
2. Sebagai dasar dalam penentuan kebijakan pimpinan perusahaan.
3. Sebagai dasar penilaian bagi penyusun neraca yang menyangkut penilaian terhadap aktiva.
4. Sebagai dasar untuk menetapkan harga penawaran atau harga jual terhadap konsumen.
5. Menentukan nilai persediaan dalam neraca, yaitu harga pokok persediaan produk jadi.
6. Untuk menghitung harga pokok produksi dalam laporan laba rugi perusahaan.
7. Sebagai evaluasi hasil kerja.
8. Pengawasan terhadap efisiensi biaya, terutama biaya produksi.
9. Sebagai dasar pengambilan keputusan.
10. Untuk tujuan perencanaan laba.

Menurut Mulyadi (2009:65) manfaat informasi harga pokok produksi adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam penetapan harga jual produk

Biaya produksi per unit merupakan salah satu data yang dipertimbangkan, di samping data biaya lain serta data non biaya.

- 2) Memantau realisasi biaya produksi

Jika rencana produksi untuk jangka waktu tertentu telah diputuskan untuk dilakukan, manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang sesungguhnya dikeluarkan dalam pelaksanaan rencana produksi tersebut. Oleh karena itu, akuntansi biaya digunakan untuk mengumpulkan informasi

biaya produksi, yang dikeluarkan dalam jangka waktu tertentu untuk memantau apakah proses produksi mengkonsumsi total biaya produksi sesuai dengan yang dipertimbangkan sebelumnya.

3) Menghitung laba atau rugi periode tertentu

Manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk memproduksi produk dalam periode tertentu. Informasi laba atau rugi bruto periodik, diperlukan untuk mengetahui kontribusi produk dalam menutup biaya non produksi dan menghasilkan laba atau rugi.

4) Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca.

Metode biaya penuh (*Full Costing Method*) adalah metode penentuan kos produk yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap.

Full Costing Method

Biaya Bahan Baku	Rp XXX
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp XXX
Biaya Overhead Pabrik Variabel	Rp XXX
Biaya Overhead Pabrik Tetap	<u>Rp XXX +</u>
Harga Pokok Produksi	Rp XXX

Sumber: Mulyadi (2014:17)

Metode Variabel (*Variable Costing Method*) adalah metode yang menentukan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan unsur biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel. Sedangkan untuk biaya tetap akan dibebankan pada periode tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode variabel barang yang akan dijual tidak mengandung biaya *overhead* tetap.

Variable costing method lebih banyak digunakan untuk pengambilan keputusan jangka pendek. Dimana *variable costing method* merupakan metode

kalkulasi biaya persediaan dimana semua biaya variabel dimasukkan sebagai biaya persediaan Gersil dan Cevdet (2016).

Variable Costing Method

Biaya Bahan Baku	Rp XXX
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp XXX
Biaya Overhead Pabrik Variabel	<u>Rp XXX +</u>
Harga Pokok Produksi	Rp XXX

Sumber: Mulyadi (2014:17)

III. METODE PENELITIAN

Menganalisis penggunaan informasi akuntansi biaya dalam pengambilan keputusan dalam menetapkan harga jual produk. Artinya metode deskriptif kualitatif akan menggambarkan bagaimana metode *full costing* dan metode *variable costing* dalam mengidentifikasi biaya - biaya produksi (biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel dan tetap) untuk menghitung total harga pokok produksi melalui perhitungan yang telah ditentukan secara teoritik.

IV. PEMBAHASAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) D’Ciwil Cireng Kriwil Vava *House* menghitung harga pokok produksi dengan menjumlahkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*. Berikut ini merupakan biaya produksi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) D’Ciwil Cireng Kriwil Vava *House*.

1. Biaya Bahan Baku

Berikut ini merupakan data yang didapat dari wawancara dengan pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) D’Ciwil Cireng Kriwil Vava *House* dimana biaya bahan baku yang digunakan untuk memproduksi 470 bungkus cireng per hari.

Tabel 1
Perhitungan Biaya Bahan Baku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
D’Ciwil Cireng Kriwil Vava House (Rp)

Bahan Baku	Kuantitas per Hari	Kuantitas per Bulan	Harga beli	Biaya Bahan Baku
Tepung Tapioka	50 kg	1500 kg	8,000	12,000,000
Gula Pasir	2 kg	60 kg	13,500	810,000
Garam	1 kg	30 kg	15,000	450,000
Kaldu Bubuk	72 bks	2160 bks	500	1,080,000
Gula Merah	1 kg	30 kg	20,000	600,000
Bawang Merah	½ kg	15 kg	24,000	360,000
Bawang Putih	1 kg	30 kg	22,000	660,000
Bawang Bombay	¼ kg	7,5 kg	35,000	262,500
Cabe Merah	½ kg	15 kg	50,000	750,000
Cabe Rawit	¼ kg	7,5 kg	60,000	450,000
Daun Bawang	1 kg	30 kg	20,000	600,000
Ayam	20 kg	600 kg	28,000	16,800,000
Udang Kering	¼ kg	7,5 kg	17,500	131,250
Keju	1 kotak	30 ktk	10,000	300,000
Air	Secukupnya	-	-	-
Total Biaya Bahan Baku				35,253,750

Sumber data : UMKM D’Ciwil cireng kiwil vava house

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Berikut ini adalah data mengenai biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) D’Ciwil Cireng Kriwil Vava House yang terdapat lima orang karyawan dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 2
Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) D’Ciwil Cireng Kriwil Vava House (Rp)

Bagian	Jumlah Tenaga Kerja	Upah per minggu	Jumlah Biaya Tenaga Kerja per Bulan
Produksi	5	240,000	4,800,000
Total Biaya Tenaga Kerja Langsung			4,800,000

Sumber data : UMKM D’Ciwil cireng kiwil vava house

3. Biaya *Overhead* Pabrik

Berikut ini adalah data biaya *overhead* pabrik Usaha Mikro Kecil dan Menengah D’Ciwil Cireng Kriwil Vava House yang dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Biaya *Overhead* Pabrik Variabel

Biaya *Overhead* pabrik variabel pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah D’Ciwil Cireng Kriwil Vava House sebagai berikut:

Tabel 3
Perhitungan Biaya *Overhead* Variabel Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) D’Ciwil Cireng Kriwil Vava House (Rp)

Keterangan	Kuantitas per Bulan	Harga Beli	Total
Plastik Bungkus	14100 bks	800	11,280,000
Plastik Es Lilin	120 pack	12,500	1,500,000
Sarung Tangan Plastik	10 kotak	15,000	150,000
Gas 3 kg	10 tabung	22,000	220,000
Listrik	-	200,000	200,000
Air	-	50,000	50,000
Total Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel			13,400,000

Sumber data : UMKM D’Ciwil cireng kiwil vava house

Biaya listrik dan air masih tergabung dengan rumah pribadi sehingga pemilik hanya memberikan biaya tetap tanpa menghitung secara akurat pemakaian listrik dan air yang digunakan oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) D’Ciwil Cireng Kriwil Vava House.

b. Biaya *Overhead* Tetap

Biaya Overhead pabrik tetap pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah D’Ciwil Cireng Kriwil Vava *House* sebagai berikut:

Tabel 4
Perhitungan Biaya Overhead Pabrik Tetap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) D’Ciwil Cireng Kriwil Vava *House* (Rp)

Keterangan	Harga Perolehan per Unit	Jumlah Unit	Total Harga Perolehan	Nilai Sisa	Umur Ekonomis (Tahun)	Beban Depresiasi /tahun	Beban Depresiasi /bulan
Tampah	35,000	5	175,000	-	3 tahun	58,333	4,861
Baskom	25,000	5	125,000	-	3 tahun	41,667	3,472
Kuali	90,000	2	180,000	-	3 tahun	60,000	5,000
Panci	50,000	2	100,000	-	3 tahun	33,333	2,778
Kompore Gas	350,000	1	350,000	50,000	5 tahun	60,000	5,000
Blender	700,000	1	700,000	50,000	5 tahun	130,000	10,833
Alat Vakum Makanan	1,000,000	1	1,000,000	100,000	5 tahun	180,000	15,000
Freezer	3,000,000	1	3,000,000	300,000	10 tahun	270,000	22,500
Jumlah Biaya Depresiasi dalam satu tahun						833,333	833,333
Jumlah Biaya Depresiasi dalam satu bulan						69,444	69,444

Sumber data : UMKM D’Ciwil cireng kiwil vava *house*

Dalam proses produksinya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) D’Ciwil Cireng Kriwil Vava *House* membutuhkan lima buah tampah, lima buah baskom, dua buah kuali, dua buah panci, 1 kompor gas, 1 buah blender serta 1 buah alat vakum makanan untuk mempermudah proses pembuatannya. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) D’Ciwil Cireng Kriwil Vava *House* juga menggunakan satu buah freezer untuk penyimpanan cireng yang sudah jadi.

Berikut merupakan perhitungan harga pokok produksi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) D’Ciwil Cireng Kriwil Vava *House* dengan menggunakan metode biaya penuh (*full costing method*):

Tabel 5
Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) D’Ciwil Cireng Kriwil Vava House dengan menggunakan Metode Biaya Penuh (*Full Costing Method*) (Rp)

No	Keterangan	Total Biaya
1	Biaya Bahan Baku	35,253,750
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	4,800,000
3	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	
	- Plastik bungkus	11,280,000
	- Plastik es lilin	1,500,000
	- Sarung tangan plastic	150,000
	- Gas 3 kg	220,000
	- Listrik	200,000
	- Air	50,000
4	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap	
	Biaya penyusutan tampah	4,861
	Biaya penyusutan baskom	3,472
	Biaya penyusutan kuali	5,000
	Biaya penyusutan panic	2,778
	Biaya penyusutan kompor gas	5,000
	Biaya penyusutan blender	10,833
	Biaya penyusutan alat vakum	15,000
	Biaya penyusutan freezer	22,500
	Harga Pokok Produksi	53,523,194
	Jumlah Produksi tiap bulan	14100
	Harga Pokok Produksi per Cireng	3,796

Sumber data : UMKM D’Ciwil cireng kiwil vava house

Pada tabel 5 dapat diketahui bahwa harga pokok produksi untuk 14.100 bungkus cireng pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) D’Ciwil Cireng Kriwil Vava House adalah sebesar Rp53.523.194,-.

Perhitungan harga pokok produksi dengan metode biaya variabel (*variable costing method*) dengan menjumlahkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik yang bersifat variabel. Berdasarkan biaya-biaya tersebut perhitungan harga pokok produksi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) D’Ciwil Cireng Kriwil Vava *House* sebagai berikut:

Tabel 6
Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) D’Ciwil Cireng Kriwil Vava *House* dengan menggunakan Metode Biaya Variabel (*Variable Costing Method*) (Rp)

No	Keterangan	Total Biaya
1	Biaya Bahan Baku	35,253,750
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	4,800,000
3	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	
	- Plastik Bungkus	11,280,000
	- Plastik Es Lilin	1,500,000
	- Sarung Tangan Plastik	150,000
	- Gas 3 kg	220,000
	- Listrik	200,000
	- Air	50,000
Harga Pokok Produksi		53,453,750
Jumlah Produksi tiap bulan		14100
Harga Pokok Produksi per Cireng		3,791

Sumber data : UMKM D’Ciwil cireng kiwil vava *house*

Pada tabel 6 dapat diketahui bahwa harga pokok produksi untuk 14.100 bungkus cireng pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) D’Ciwil Cireng Kriwil Vava *House* adalah sebesar Rp53.453.750 dengan harga pokok produksi per cireng sebesar Rp3.791.

Perhitungan harga pokok produksi dengan metode biaya penuh (*full costing method*) dan metode biaya variabel (*variable costing method*) pada pembahasan sebelumnya dapat dijadikan dasar untuk perbandingan kedua metode tersebut.

Berikut adalah perbandingan perhitungan harga pokok produksi dengan metode biaya penuh (*full costing method*) dan metode biaya variabel (*variable costing method*):

Tabel 7
Perbandingan Harga Pokok Produksi pada UMKM D’Ciwil Cireng Kriwil Vava House dengan menggunakan Metode Biaya Penuh (*Full Costing Method*) dan Metode Biaya Variabel (*Variable Costing Method*) (Rp)

Keterangan	Metode Biaya Penuh (<i>Full Costing Method</i>)	Metode Biaya Variabel (<i>Variable Costing Method</i>)
Biaya Bahan Baku	35,253,750	35,253,750
Biaya Tenaga Kerja Langsung	4,800,000	4,800,000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	13,469,444	13,400,000
Total Biaya Produksi	53,523,194	53,453,750
Jumlah Produksi	14100 bungkus	14100 bungkus
Harga Pokok Produksi per Cireng	3,796	3,791
Harga Jual UMKM per Cireng	10,000	10,000
Laba kotor per Cireng	6,204	6,209

Sumber data : UMKM D’Ciwil cireng kiwil vava house

Pada table 7 dapat dilihat perhitungan harga pokok produksi 14100 bungkus cireng dengan metode biaya penuh (*full costing method*) adalah Rp 6.204 per papan. Dengan metode biaya variabel (*variable costing method*) adalah Rp6.209. Dari kedua metode tersebut, harga pokok produksi yang paling tinggi adalah harga pokok produksi dengan menggunakan biaya metode variabel (*variable costing method*) yaitu Rp6.209 dengan selisih harga pokok produksi sebesar Rp5.

Perhitungan dengan menggunakan metode biaya penuh (*full costing method*) memberikan hasil yang lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan metode biaya variabel (*variable costing method*). Selisih tersebut terjadi akibat adanya perbedaan pada biaya *overhead* pabrik. Sedangkan selisih biaya *overhead*nya sebesar Rp69.444. Hal ini terjadi, karena pada metode biaya penuh (*full costing method*) perhitungan harga pokok produksi memasukkan semua biaya *overhead* pabrik baik yang bersifat variabel maupun tetap. Sedangkan, perhitungan

harga pokok produksi dengan metode biaya variabel (*variable costing method*) tidak memasukkan semua biaya secara keseluruhan.

Selama ini pemilik tidak mengerti cara menghitung harga pokok produksi dengan tepat. Dapat disarankan pemilik menggunakan metode biaya penuh (*full costing method*) karena metode ini lebih terperinci dalam memasukkan semua biaya-biaya yang dikeluarkan pada saat produksi. Selain itu, informasi yang tersaji lebih akurat, maka akan membuat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) D’Ciwil Cireng Kriwil Vava House lebih tepat dalam menentukan harga jual dan dapat meningkatkan laba perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Perhitungan harga pokok produksi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) D’Ciwil Cireng Kriwil Vava House untuk 14.100 bungkus cireng dengan menggunakan metode biaya penuh (*full costing method*) adalah Rp53.523.194. Sedangkan, harga pokok produksi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) D’Ciwil Cireng Kriwil Vava House dengan menggunakan metode biaya variabel (*variable costing method*) adalah Rp53.453.750.

Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode biaya penuh (*full costing method*) menghasilkan harga produksi yang lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode biaya variabel (*variable costing method*). Hal ini disebabkan, karena perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode biaya penuh (*full costing method*) memasukkan biaya secara keseluruhan baik biaya *overhead* pabrik yang bersifat tetap maupun variabel. Sedangkan, perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode biaya variabel (*variable costing method*) hanya memasukkan biaya *overhead* variabelnya saja. Maka, metode biaya penuh (*full costing method*) adalah metode yang paling tepat untuk digunakan oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) D’Ciwil Cireng Kriwil Vava House, karena memasukkan semua unsur biaya yang dikeluarkan dan sudah dipisahkan, sehingga perhitungan harga pokok produksi kan lebih tepat dan akurat, juga dapat membuat laba Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) D’Ciwil Cireng Kriwil Vava House meningkat dengan penentuan harga jual yang tepat pula.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) D’Ciwil Cireng Kriwil Vava House adalah usaha pembuatan cireng yang memperhitungkan harga pokok produksinya belum tepat dalam memasukkan biaya-biayanya. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) D’Ciwil Cireng Kriwil Vava House akan mendapatkan keuntungan yang lebih baik lagi, jika menggunakan metode biaya penuh (*full costing method*) dengan tepat untuk memperhitungkan harga pokok produksinya. Karena dengan menggunakan metode biaya penuh (*full costing method*) secara tepat akan menentukan harga pokok produksi yang lebih akurat dan dapat menentukan harga jual yang lebih baik lagi untuk mendapatkan laba yang maksimal.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) D’Ciwil Cireng Kriwil Vava House sebaiknya tidak monoton dalam membuat pesanan, agar usaha dapat lebih berkembang. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) D’Ciwil Cireng Kriwil Vava House juga sebaiknya membuat laporan keuangan, agar mempermudah pemilik usaha mengetahui laba dan rugi secara pasti. Selain itu juga, pembuatan laporan keuangan juga dapat membantu perencanaan dan pengambilan keputusan kedepannya agar Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) D’Ciwil Cireng Kriwil Vava House dapat berkembang dengan lebih baik lagi untuk jangka waktu panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F. et al. (2019). *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat..
- Bahri, S. (2020). *Pengantar Akuntansi berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Edisi 3. Yogyakarta: Andi.
- Batubara, H. (2013). Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *Full Costing* pada Pembuatan Etalase Kaca dan Alimunium di Ud. Istana Alumunium Manado. *Jurnal EMBA*, [online] Volume 1(3), p. 218.
Tersedia di:
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2073/1646>
[Diakses 03 Januari 2022]
- Bustami, B. dan Nurlela. (2013). *Akuntansi Biaya*. Edisi 4. Jakarta: Mitra Wacana

- Media. Caroline, T. dan Wokas, H. (2016). Analisis Penerapan *Target Costing* dan *Activity Based Costing* sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Pengendalian Biaya Produksi pada UD. Bogor *Bakery*. *Jurnal EMBA*, [online] Volume 4(1), p. 596. Tersedia di: <https://media.neliti.com/media/publications/2930-ID-analisis-penerapan-target-costing-dan-activity-based-costing-sebagai-alat-bantu.pdf> [Diakses pada 03 Januari 2022]
- Deviesa, D. (2019). *Akuntansi Manajemen Strategis dan Praktis*. Yogyakarta: Andi. Dosen Pendidikan, 04 Juni 2021, hal. 1.
- Dyah, A. (2020). Biaya Produksi. *PintarNesia*, [online], hal. 1. Tersedia di: <https://www.pintarnesia.com/biaya-produksi/> [Diakses pada 30 Desember 2021]
- Gunadi, Sutiono. (2020). UMKM Harus Menerapkan Lima Jurus Ini Supaya Maju. *Kompasiana*, [online], p. 1. Tersedia di: <https://www.kompasiana.com/sutiono/5f4fa87fd541df3b432c9862/umkm-harus-menerapkan-5-jurus-ini-supaya-maju?page=all> [Diakses 29 Desember 2021]
- Harnanto. (2017). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Andi.
- Hery. (2014). *Mahir Accounting Principles*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Idris, M. (2021). Apa itu UMKM Pengertian, Kriteria, dan Contohnya. *Kompas.com*, [online]. Tersedia di: <https://money.kompas.com/read/2021/03/26/153202726/apa-itu-umkm-pengertian-kriteria-dan-contohnya?page=all> [Diakses pada 2 Januari 2022]
- Indriani, S. dan Ilat, V. (2018). Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full Costing* dan Metode *Activity Based Costing* dalam Menetapkan Harga Jual Ruko pada PT. Megasurya Nusalestari. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, [online] Volume 13(4), pp. 166. Tersedia di: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/20947> [Diakses pada 03 Januari 2022]
- Maghrifah, M. dan Syam, F. (2016). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Penerapan Metode *Full Costing* pada UMKM Kota Banda Aceh. *Jurnal JIMEKA*, [online] Volume 1(2), pp. 59-70. Tersedia di: <https://www.neliti.com/id/publications/188483/analisis-perhitungan-harga-pokok-produksi-dengan-penerapan-metode-full-costing-p> [Diakses pada 7 Januari 2022]
- Pirmaningsih, L. (2020). *Akuntansi Biaya*. Edisi 2. Sidoarjo: Indomedia Pustaka..

- Prawiro, M. (2018). Biaya Produksi: Pengertian, Unsur-unsur, Tujuan, Jenis-jenisnya. *Maxmanroe.com*, [online], hal. 1. Tersedia di: <https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/biaya-produksi.html> [Diakses pada 23 Januari 2022]
- Riadi, M. (2015). Pengertian dan Jenis-jenis Biaya. *KajianPustaka.com*, [online], hal. 1. Tersedia di: <https://www.kajianpustaka.com/2015/03/pengertian-dan-jenis-jenis-biaya.html> [Diakses pada 23 Januari 2022]
- Saputra. (2019). 20 Pengertian Akuntansi Menurut Para Ahli. *Seven Accounting*, [online], hal. 1. Tersedia di: <https://sevenaccounting.net/pengertian-akuntansi/> [Diakses pada 29 September 2020]
- Sarifillah, Nur. (2019). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tahu Bapak Paiman*. Sarjana. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Setiawan, T. et al. (2019). *Mahir Akuntansi*. Edisi 2. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Srikalimah. (2017). Penetapan Harga Pokok Produksi Tahu “Populer” dengan Metode Full Costing sebagai Dasar Penentuan Harga Jual. Dalam: *Seminar Nasional dan Call for Paper*. [online] Malang: FEB Unikama, pp. 255-257. Tersedia di: <https://semnas.unikama.ac.id/feb/unduh/publikasi/1721391935.pdf> [Diakses pada 03 Januari 2022]
- Sylvia, R. (2018). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode *Full Costing* dan *Variable Costing* pada Tahu Mama Kokom Kota Baru. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur*, [online] Volume 12(1),p.1 . Tersedia di: <https://journals.umkt.ac.id/index.php/JEM/article/view/72/49> [Diakses 03 Januari 2022]